

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntunan lingkungan.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disusun mengacu pada Standar Isi dan (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Penyusunan KTSP berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- (a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- (b) belajar untuk memahami dan menghayati,
- (c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

B. Landasan

KTSP merupakan salah satu bentuk realisasi kebijakan desentralisasi di bidang pendidikan agar kurikulum benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengembangan potensi peserta didik di sekolah yang bersangkutan di masa sekarang dan akan datang dengan mempertimbangkan kepentingan local, nasional dan tuntutan global dengan semangat manajemen berbasis sekolah (MBS).

Adapun landasan pengembangan KTSP adalah sebagai berikut :

1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Ketentuan dalam UU 20/2003 yang mengatur KTSP, adalah Pasal 1 ayat (19); Pasal 18 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 32 ayat (1), (2), (3); Pasal 35 ayat (2);

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Ketentuan di dalam PP 19/2005 yang mengatur KTSP, adalah Pasal 1 ayat (5), (13), (14), (15); Pasal 5 ayat (1), (2); Pasal 6 ayat (6); Pasal 7 ayat (1), (2), (3), (4), (5), (6), (7), (8); Pasal 8 ayat (1), (2), (3); Pasal 10 ayat (1), (2), (3); Pasal 11 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 13 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 14 ayat (1), (2), (3); Pasal 16 ayat (1), (2), (3), (4), (5); Pasal 17 ayat (1), (2); Pasal 18 ayat (1), (2), (3); Pasal 20.

3. Standar Isi

SI mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Termasuk dalam SI adalah : kerangka dasar dan struktur kurikulum, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran pada setiap semester dari setiap jenis dan jenjang pendidikan dasar dan menengah. SI ditetapkan dengan Keppmendiknas No. 22 Tahun 2006.

4. Standar Kompetensi Lulusan

SKL merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagaimana yang ditetapkan dengan Keppmendiknas No. 23 Tahun 2006.

C. Tujuan KTSP

Tujuan Tingkat Satuan Pendidikan adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

BAB II

TUJUAN PENDIDIKAN TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

I. VISI SEKOLAH :

Unggul dalam prestasi, terpuji dalam jati diri

Indikator Visi :

- a. Unggul dalam prestasi akademik.
- b. Unggul dalam prestasi non akademik
- c. Mantap dalam etika, budi pekerti dan disiplin menuju kualitas iman dan taqwa.
- d. Terwujudnya pengembangan kurikulum sesuai Standar Isi Pendidikan Nasional.
- e. Terselenggaranya proses pembelajaran secara efektif dan efisien.
- f. Meningkatnya lulusan yang memiliki kompetensi sesuai standar nasional.
- g. Mempunyai kualitas sarana prasarana yang mendukung pembelajaran.
- h. Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai standar kompetensi.
- i. Terwujudnya pengelolaan sekolah sesuai manajemen berbasis sekolah.
- j. Terselenggaranya sistem penilaian hasil belajar secara efektif, objektif dan sistematis.
- k. Optimalnya sumber dana dan daya dukung pendanaan sekolah.

3. Misi

- a. Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan meliputi perangkat pembelajaran : silabus, sistem penilaian, rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b. Melakukan inovasi pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai karakteristik mata pelajaran.
- c. Melaksanakan pengembangan dan diversifikasi kurikulum muatan lokal sesuai kebutuhan pemangku kepentingan.
- d. Melaksanakan pengembangan pengelolaan sekolah yang meliputi sumber daya manusia, pembelajaran, sarana prasarana penilaian, kesiswaan, kurikulum, administrasi, pembiayaan sesuai manajemen berbasis sekolah.
- f. Melaksanakan pengembangan keorganisasian sekolah meliputi :

- Struktur organisasi yang dikembangkan sesuai dengan tujuan program.
 - Uraian tugas yang lengkap dan jelas.
 - Mekanisme kerja yang jelas, sederhana dan praktis.
 - Personalia yang berkualitas untuk menunjang pelaksanaan program
- g. Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan mencakup aspek teknis teknologi.
- h. Merintis pengembangan pembiayaan pendidikan.

4. Tujuan.

a. Tujuan Sekolah Dalam Lima Tahun

Mengingat visi merupakan tujuan jangka panjang, maka tujuan yang akan di capai selama 5 tahun mendatang (2008/2009 s/d 2012/2013) diharapkan :

- 1) Pada tahun 2013 rata-rata pencapaian nilai selisih NEM setiap mata pelajaran + 0,5.
- 2) Pada tahun 2013, 100 % siswa lulus Ujian Nasional.
- 3) Pada tahun 2013 Tim Bola Volly menjadi juara 1 Tingkat Kabupaten.
- 4) Pada tahun 2013 tim atletik menjadi juara umum Tingkat Kabupaten.
- 5) 100 % siswa mempunyai ketrampilan menjahit.
- 6) 100 % siswa mempunyai ketrampilan campuran.
- 7) Seluruh siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- 8) Seluruh siswa mempunyai Ahlaqul Karimah.

b. Hasil Yang Diharapkan.

- 1) Kurikulum Berbasis Kompetensi dilaksanakan/ diterapkan mulai tahun pelajaran 2008/2009.
- 2) Adanya dokumen perangkat pembelajaran kelas VII, VIII, IX setiap mata pelajaran.
- 3) Sistem penilaian yang berbasis kompetensi.
- 4) Adanya desain pembelajaran yang bervariasi.
- 5) Peningkatan jumlah lulusan dan rata-rata nilai hasil UAN.
- 6) Juara lomba mata pelajaran dan juara olah raga dan seni tingkat kabupaten.
- 7) Terpenuhinya media pembelajaran.

- 8) Terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan secara bertahap mulai tahun pelajaran 2008/2009.
- 9) Meningkatnya profesionalisme guru.
- 10) Meningkatnya kinerja tenaga non edukatif.
- 11) Terlaksananya supervisi klinis secara berkala.
- 12) Meningkatnya pengelolaan sekolah.
- 13) Tercapainya tertib administrasi sekolah.
- 14) Tercukupinya dana untuk penyelenggaraan pendidikan.

c. Tujuan Sekolah Tahun Pelajaran 2008 / 2009

No.	Kondisi Saat Ini	Kondisi Yang Diharapkan (1 Tahun Ke Depan)	Besarnya Tantangan Nyata
1	KTSP masih dalam proses pemantapan.	KTSP digunakan sebagai pedoman Penyelenggaraan Sekolah	10 %
2	Dokumen perangkat pembelajaran belum sempurna	Adanya dokumen perangkat pembelajaran kelas VII, VIII, IX setiap mata pelajaran sesuai dengan kondisi riil sekolah.	0,5 %
3	Kurang pemahaman terhadap sistem penilaian berbasis kompetensi	Sistem penilaian yang berbasis kompetensi terlaksana dengan baik	10 %
4	Desain pembelajaran kurang bervariasi	Adanya desain pembelajaran yang bervariasi.	0,5 %
5	Jumlah lulusan 90%	Jumlah lulusan 92%	15 %
6	Juara lomba mata pelajaran, olah raga dan seni tingkat kecamatan	Juara lomba olah raga bola Volly putra tingkat kabupaten	10 %
		Juara lomba olah raga Atletik tingkat kabupaten.	10 %
		Juara lomba baca puisi putra dan putri tingkat kabupaten.	10 %
		Juara lomba paduan suara tingkat kabupaten	10 %
		Juara lomba mapel bahasa tingkat kabupaten.	10 %
		Juara lomba mapel IPS tingkat kabupaten.	

7	Sebagian siswa mampu mengoperasikan computer program Microsoft Excel	Semua siswa mampu mengoperasikan computer program Microsoft Excel	10 %
8	Media pembelajaran kurang	Terpenuhinya media pembelajaran.	5 % 70 %
9	Sarana dan prasarana pendidikan belum tercukupi	Terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan	50 %
10	Keamanan dari segi fisik belum terpenuhi.	Keamanan dari segi fisik (pagar bumi) terpenuhi.	30 %
11	Profesionalisme guru kurang	Meningkatnya profesionalisme guru.	25 %
12	Kinerja tenaga non edukatif belum maksimal	Meningkatnya kinerja tenaga non edukatif.	25 %
13	Supervisi klinis dilaksanakan secara insidental	Terlaksananya supervisi klinis secara berkala.	25 %
14	Pengelolaan sekolah belum maksimal	Meningkatnya pengelolaan sekolah.	25 %
15	Tertib administrasi sekolah belum maksimal	Tercapainya tertib administrasi sekolah.	25 %
16	Dana untuk penyelenggaraan pendidikan terbatas	Tercukupinya dana untuk penyelenggaraan pendidikan.	50 %

BAB III

STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum SMP 1 Karangdadap Kabupaten Pekalongan merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas standar kompetensi dan kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan.

Struktur kurikulum terdiri dari tiga komponen, yakni komponen mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Komponen mata pelajaran dikelompokkan sebagai berikut :

1. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
2. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Kelompok mata pelajaran estetika
4. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan

Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran (SK-KMP) dikembangkan berdasarkan tujuan dan cakupan muatan dan atau kegiatan setiap kelompok mata pelajaran, yakni :

1. Kelompok mata pelajaran Agama dan Akhlak Mulia bertujuan : membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Tujuan tersebut dicapai melalui muatan dan atau kegiatan agama, kewarganegaraan, kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, jasmani, olah raga, dan kesehatan.
2. Kelompok mata pelajaran Kewarganegaraan dan Kepribadian bertujuan : membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Tujuan ini dicapai melalui muatan dan/atau kegiatan agama, akhlak mulia, kewarganegaraan, bahasa, seni dan budaya, dan pendidikan jasmani.
3. Kelompok mata pelajaran ilmu Pengetahuan dan Teknologi bertujuan : mengembangkan logika, kemampuan berpikir dan analisis peserta didik. Tujuan ini dicapai melalui muatan dan atau kegiatan bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keterampilan/kejuruan, dan/atau teknologi informasi dan komunikasi, serta muatan lokal yang relevan
4. Kelompok mata pelajaran Estetika bertujuan : membentuk karakter peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa seni dan pemahaman budaya. Tujuan ini dicapai melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, seni dan budaya, keterampilan, dan muatan lokal yang relevan.

5. Kelompok mata pelajaran Jasmani, Olah raga, dan Kesehatan bertujuan : membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan rohani, dan menumbuhkan rasa sportivitas. Tujuan ini dicapai melalui muatan dan/atau kegiatan pendidikan jasmani, olahraga, pendidikan kesehatan, ilmu pengetahuan alam, dan muatan lokal yang relevan.

Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran (SK-KMP) selengkapnya adalah sebagai berikut :

1. Agama dan Akhlak Mulia

- a. Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan remaja.
- b. Menerapkan nilai-nilai kejujuran dan keadilan.
- c. Memahami keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi.
- d. Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun yang mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.
- e. Menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang sesuai dengan tuntunan agamanya.
- f. Memanfaatkan lingkungan sebagai makhluk ciptaan Tuhan secara bertanggung jawab.
- g. Menghargai perbedaan pendapat dalam menjalankan ajaran agama

2. Kewarganegaraan dan Kepribadian

- a. Menerapkan kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- b. Mematuhi aturan-aturan sosial, hukum dan perundangan.
- c. Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional.
- d. Memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
- e. Memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri.
- f. Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun.
- g. Menunjukkan sikap percaya diri.
- h. Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis.
- i. Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- j. Menghargai tugas pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkarya.

- k. Menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, dan aman dalam kehidupan sehari-hari.
- l. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat.
- m. Menghargai adanya perbedaan pendapat.
- n. Menghargai karya seni dan budaya nasional Indonesia.

3. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

- a. Mencari dan menerapkan informasi secara logis, kritis, dan kreatif.
- b. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif.
- c. Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- d. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Mendeskripsi gejala alam dan sosial.
- f. Memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
- g. Menghargai tugas pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkarya
- h. Menerapkan hidup bersih, sehat bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang.
- i. Memiliki keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris sederhana.
- j. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan menengah.

4. Estetika

- a. Memanfaatkan lingkungan untuk kegiatan apresiasi seni.
- b. Menghargai karya seni, budaya, dan keterampilan sesuai dengan kekhasan lokal.
- c. Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis karya seni.

5. Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan

- a. Menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, aman dan memanfaatkan waktu luang dengan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab

- b. Mencari dan menerapkan berbagai informasi tentang potensi sumber daya lokal untuk menunjang hidup bersih, sehat, bugar, aman dan memanfaatkan waktu luang.

Komponen muatan lokal dan pengembangan diri terintegrasi dalam struktur kurikulum SMP 1 Karangdadap ini.

Struktur kurikulum ini meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai kelas IX.

Struktur kurikulum SMP 1 Karangdadap disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut :

Kurikulum ini memuat 10 mata pelajaran wajib, 2 mata pelajaran muatan lokal, dan 1 pengembangan diri sebagai berikut :

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	5
5. Matematika	5	5	4
6. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
B. Muatan Lokal			
1. Bahasa Jawa	2	2	2
2.. Tata Boga	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)
1. PDBAI (BTQ)	1	1	1
2. BK			
3. Pramuka			
4. Olah Raga Prestasi			
5. Drumband			
6. Karya Ilmiah Remaja (KIR)			

7. Paduan Suara	36	36	36
-----------------	----	----	----

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran.

B. Muatan Kurikulum

1. Mata Pelajaran

1. Tujuan

Pendidikan Agama Islam di SMP/MTs bertujuan untuk :

- a. menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- b. mewujudkan manusia Indonesia berakhlak mulia yaitu manusia yang produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), serta menjaga harmoni secara personal dan sosial.

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut

- a. Al Qur'an dan Hadits
- b. Aqidah
- c. Akhlak
- d. Fiqih
- e. Tarikh dan Hadlarah.

Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

3. Standar Kompetensi Lulusan –MP (SKL-MP)

- a. Menerapkan tata cara membaca Al-qur'an menurut tajwid, mulai dari cara membaca “Al” – Syamsiyah dan “Al” – Qomariyah sampai kepada menerapkan hukum bacaan mad dan waqaf
- b. Meningkatkan pengenalan dan keyakinan terhadap aspek-aspek rukun iman mulai dari iman kepada Allah sampai kepada iman pada Qadha dan Qadar serta Asmaul Husna

- c. Menjelaskan dan membiasakan perilaku terpuji seperti qanaah dan tasawuh dan menjauhkan diri dari perilaku tercela seperti ananiah, hasad, ghadab dan namimah
- d. Menjelaskan tata cara mandi wajib dan shalat-shalat munfarid dan jamaah baik shalat wajib maupun shalat sunat
- e. Memahami dan meneladani sejarah Nabi Muhammad dan para sahabat serta menceritakan sejarah masuk dan berkembangnya Islam di nusantara

b. Pendidikan Agama Kristen

1. Tujuan

Mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP bertujuan sebagai berikut.

- a. Memperkenalkan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus dan karya-karya-Nya agar bertumbuh iman percayanya dan meneladani Allah Tritunggal dalam hidupnya.
- b. Menanamkan pemahaman tentang Allah dan Karya-Nya kepada peserta didik, sehingga mampu memahami dan menghayati karya Allah dalam hidup manusia.
- c. Menghasilkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan mampu menghayati imannya secara bertanggungjawab di tengah masyarakat yang pluralistik.

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pendidikan Agama Kristen meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- a. Allah Tritunggal (Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus) dan karya-Nya
- b. Nilai-nilai Kristiani.

Pada jenjang pendidikan SMP peserta didik dibimbing untuk tidak hanya memahami secara lebih dalam mengenai hubungan Allah dengan manusia, tetapi lebih jauh lagi, peserta didik diharapkan mampu mewujudkan nilai-nilai Kristiani dengan respons nyata melalui pikiran, perkataan dan perbuatan. Pada tahap selanjutnya, peserta didik diharapkan mampu mengambil keputusan hidup sesuai dengan usia dan kemampuannya, dengan mengacu pada nilai-nilai Kristiani yang dipelajari dan dialaminya dalam proses pembelajaran aktif di sekolah.

3. Standar Kompetensi Lulusan –MP (SKL-MP)
 - a. Menjelaskan karya Allah dan penyelamatan bagi manusia dan seluruh ciptaan
 - b. Menginternalisasi nilai-nilai kristiani dengan menanggapi secara nyata
 - c. Bertanggungjawab terhadap diri dan sesamanya, masyarakat dan gereja sebagai orang yang sudah diselamatkan.

c. Pendidikan Agama Katolik

1. Tujuan

Pendidikan Agama Katolik (PAK) pada dasarnya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk membangun hidup yang semakin beriman. Membangun hidup beriman Kristiani berarti membangun kesetiaan pada Injil Yesus Kristus, yang memiliki keprihatinan tunggal, yakni Kerajaan Allah. Kerajaan Allah merupakan situasi dan peristiwa penyelamatan : situasi dan perjuangan untuk perdamaian dan keadilan, kebahagiaan dan kesejahteraan, persaudaraan dan kesetiaan, kelestarian lingkungan hidup, yang dirindukan oleh setiap orang dari berbagai agama dan kepercayaan.

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembelajaran dalam Pendidikan Agama Katolik di Sekolah Menengah Pertama mencakup empat aspek yang memiliki keterkaitan satu dengan yang lain dan merupakan kelanjutan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di Sekolah. Keempat aspek yang dibahas secara lebih mendalam sesuai tingkat kemampuan pemahaman peserta didik adalah :

- a. Pribadi peserta didik; Aspek ini membahas tentang pemahaman diri sebagai pria dan wanita yang memiliki kemampuan dan keterbatasan, kelebihan dan kekurangan dalam berelasi dengan sesama serta lingkungan sekitarnya.
- b. Yesus Kristus; Aspek ini membahas tentang bagaimana meneladani pribadi Yesus Kristus yang mewartakan Allah Bapa dan Kerajaan Allah.
- c. Gereja; Aspek ini membahas tentang makna Gereja, bagaimana mewujudkan kehidupan menggereja dalam realitas hidup sehari-hari.

- d. Kemasyarakatan; Aspek ini membahas secara mendalam tentang hidup bersama dalam masyarakat sesuai firman/sabda Tuhan, ajaran Yesus dan ajaran Gereja.
3. Standar Kompetensi Lulusan –MP (SKL-MP)
 - a. Peserta didik dapat menguraikan pemahaman tentang pribadinya sebagai pria dan wanita yang memiliki rupa-rupa kemampuan dan keterbatasan untuk berelasi dengan sesama dan lingkungannya.
 - b. Peserta didik dapat menguraikan pemahamannya tentang Yesus Kristus dan bagaimana meneladani Yesus yangewartakan Bapa dan Kerajaan Allah
 - c. Peserta didik dapat menguraikan makna Gereja sebagai sakramen keselamatan dan bagaimana mewujudkannya dalam hidup nyata.
 - d. Peserta didik dapat menguraikan pemahaman tentang hidup bermasyarakat dan bagaimana melaksanakan kehidupan bermasyarakat sesuai ajaran Firman Allah dan pengajaran Yesus Kristus.

d. Pendidikan Agama Hindu

1. Tujuan

Mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. menumbuhkembangkan dan meningkatkan kualitas Sradha dan Bhakti melalui pemberian, pemupukan, penghayatan dan pengamalan ajaran agama;
- b. membangun insane Hindu yang dapat mewujudkan nilai-nilai Moksartham Jagathita dalam kehidupannya.

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pendidikan Agama Hindu meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- a. Sradha
- b. Susila
- c. Yadnya
- d. Kitab Suci
- e. Orang Suci
- f. Hari-hari suci
- g. Kepemimpinan

h. Alam Semesta

i. Budaya dan Sejarah Perkembangan Agama Hindu.

3. Standar Kompetensi Lulusan –MP (SKL-MP)

- a. Meyakini kemahakuasaan Sang Hyang Widhi (Tuhan) sebagai Asta Aiswarya, Awatara, Dewa dan Bhatara
- b. Memahami ajaran Sad Ripu, Sad Atatayi, Sapta Timira sebagai aspek diri
- c. yang harus dihindari
- d. Memahami latar belakang timbulnya Yadnya dan hakikatnya
- e. Memahami Weda sebagai kitab suci dan para Rsi penerima wahyu
- f. Memahami keberadaan orang suci agama Hindu
- g. Memahami hari-hari suci keagamaan dan hakikatnya
- h. Memahami ajaran kepemimpinan Hindu
- i. Memahami hubungan Bhuana Agung dan Bhuana Alit
- j. Memahami Dharma Gita, sejarah masuknya agama Hindu ke Indonesia, dan keberadaan kerajaan-kerajaan Hindu di Indonesia

e. Pendidikan Agama Budha

1. Tujuan

Pendidikan Agama Budha bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Mengembangkan keyakinan (*Saddha*) dan ketakwaan (*Bhakti*) kepada Tuhan Yang Maha Esa, Tiratana, Para Bodhisattva
- b. Mengembangkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia melalui peningkatan pelaksanaan moral (*Sila*), meditasi (*Samadhi*) dan kebijaksanaan (*Panna*) sesuai dengan Budha Dharma (Agama Budha)
- c. Mengembangkan manusia Indonesia yang memahami, menghayati, dan mengamalkan/menerapkan Dharma sesuai dengan Ajaran Budha yang terkandung dalam Kitab Suci Tipitaka/Tripitaka sehingga menjadi manusia yang bertanggung jawab sesuai dengan prinsip Dharma dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Memahami agama Budha dan sejarah perkembangannya di Indonesia.

2. Ruang Lingkup

Pendidikan Agama Budha meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- a. Sejarah
- b. Keyakinan (*Saddha*)
- c. Perilaku/moral (*Sila*)
- d. Kitab Suci Agama Budha *Tripitaka* (*Tipitaka*)
- e. Meditasi (*Samadhi*)Kebijaksanaan (*Panna*)

3. Standar Kompetensi Lulusan –MP (SKL-MP)

- a. Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Tri Ratna dengan mengetahui fungsi serta teretleksi dalam moralitas (*sila*), meditasi (*Samadhi*), dan kebijaksanaan (*panna*)
- b. Membaca Paritta dan Dhammapada serta mengerti artinya
- c. Beribadah (kebaktian) dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan masing-masing aliran
- d. Meneladani sifat, sikap dan kepribadian Bud-Bodhisattva, dan para siswa utama Budha
- e. Memiliki kemampuan dasar berpikir logis, kritis, dan kreatif untuk memecahkan masalah
- f. Memahami sejarah kehidupan Buha Gotama
- g. Mengungkapkan sejarah perkembangan agama Budha
- h. Memiliki bekal pengetahuan dan kemampuan untuk melanjutkan pendidikan di SMP

f. Pendidikan Kewarganegaraan

1. Tujuan

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta anti korupsi.
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.

- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi : Hidup rukun dalam perbedaan, Cinta lingkungan, Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Partisipasi dalam pembelaan Negara, Sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, Keterbukaan dan jaminan keadilan
- b. Norma hukum dan peraturan, meliputi : Tertib dalam kehidupan keluarga, Tata tertib di sekolah, Norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan-peraturan daerah, Norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sistem hukum dan peradilan nasional, Hukum dan peradilan internasional
- c. Hak asasi manusia meliputi : Hak dan kewajiban anak, Hak dan kewajiban anggota masyarakat, Instrumen nasional dan internasional HAM, Pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
- d. Kebutuhan warga Negara meliputi : Hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, Kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan pendapat, Menghargai keputusan bersama, Prestasi diri, Persamaan kedudukan warga Negara.
- e. Konstitusi Negara meliputi : Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, Konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar Negara dengan konstitusi
- f. Kekuasaan dan Politik, meliputi : Pemerintahan desa dan kecamatan, Pemerintahan daerah dan otonomi, Pemerintah pusat, Demokrasi dan sistem politik, Budaya politik, Budaya demokrasi menuju masyarakat madani, Sistem pemerintahan, Pers dalam masyarakat demokrasi
- g. Pancasila meliputi : kedudukan Pancasila sebagai dasar Negara dan ideologi Negara, Proses perumusan Pancasila sebagai dasar

Negara, Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka

- h. Globalisasi meliputi : Globalisasi di lingkungannya, Politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, Dampak globalisasi, Hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

3. Standar Kompetensi Lulusan –MP (SKL-MP)

- a. Memahami dan menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan, dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- b. Menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia sesuai dengan suasana kebatinan konstitusi pertama.
- c. Menghargai perbedaan dan kemerdekaan dalam mengemukakan pendapat dengan bertanggungjawab.
- d. Menampilkan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- e. Menunjukkan sikap positif terhadap pelaksanaan kehidupan demokrasi dan kedaulatan rakyat.
- f. Menjelaskan makna otonomi daerah dan hubungan antara pemerintahan pusat dan daerah.
- g. Menunjukkan sikap kritis dan apresiatif terhadap dampak globalisasi.
- h. Memahami prestasi diri untuk berprestasi sesuai dengan keindividuannya.

g. Bahasa Indonesia

1. Tujuan

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.

- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Mendengarkan
- b. Berbicara
- c. Membaca
- d. Menulis

Pada akhir pendidikan di SMP/MTs, peserta didik telah membaca sekurang-kurangnya 15 buku sastra dan nonsastra.

3. Standar Kompetensi Lulusan –MP (SKL-MP)

a. *Mendengarkan*

Memahami wacana lisan dalam kegiatan wawancara, pelapor penyampaian berita radio/TV, dialog interaktif, pidato, khotbah/ceramah, dan pembacaan berbagai karya sastra berbentuk dongeng, puisi, drama, novel remaja, syair, kutipan, dan sinopsis novel.

b. *Berbicara*

Menggunakan wacana lisan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, pengalaman, pendapat, dan komentar dalam kegiatan wawancara, presentasi laporan, diskusi, protokoler, dan pidato, serta dalam berbagai karya sastra berbentuk cerita pendek, novel remaja, puisi dan drama.

c. *Membaca*

Menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami berbagai bentuk wacana tulis, dan berbagai karya sastra berbentuk puisi,

cerita pendek, drama, novel remaja, antologi puisi, novel dari berbagai angkatan.

d. *Menulis*

Melakukan berbagai kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam bentuk buku harian surat pribadi, pesan singkat, laporan surat dinas, petunjuk, rangkuman, teks berita, slogan poster, iklan baris, resensi, karangan karya ilmiah sederhana, pidato surat pembaca, dan berbagai karya sastra berbentuk pantun, dongeng, puisi, drama, dan cerpen.

h. Bahasa Inggris

1. Tujuan

Mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP/MTs bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yakni mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis secara terpadu untuk mencapai tingkat *literasi functional*;
- b. kemampuan memahami dan menciptakan berbagai teks fungsional pendek dan monolog serta esei berbentuk *procedure* , *descriptive*, *recount*, *narrative*, dan *report*. Gradasi bahan ajar tampak dalam penggunaan kosa kata, tata bahasa, dan langkah-langkah retorika;
- c. kompetensi pendukung, yakni kompetensi linguistik (menggunakan tata bahasa dan kosa kata, tata bunyi, tata tulis), kompetensi sosiokultural (menggunakan ungkapan dan tindak bahasa secara berterima dalam berbagai konteks komunikasi), kompetensi strategi (mengatasi masalah yang timbul dalam proses komunikasi dengan berbagai cara agar komunikasi tetap berlangsung), dan kompetensi pembentuk wacana (menggunakan piranti pembentuk wacana).

2. Standar Kompetensi Lulusan –MP (SKL-MP)

a. *Mendengarkan*

Memahami makna dalam wacana lisan interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam

bentuk *recount*, *narrative*, *procedure*, *descriptive*, dan *report*, dalam konteks kehidupan sehari-hari.

b. Berbicara

Mengungkapkan makna secara lisan dalam wacana interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk *recount*, *narrative*, *procedure*, *descriptive*, dan *report*, dalam konteks kehidupan sehari-hari.

c. Membaca

Memahami makna dalam wacana tertulis interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk *recount*, *narrative*, *procedure*, *descriptive*, dan *report*, dalam konteks kehidupan sehari-hari.

d. Menulis

Mengungkapkan makna secara tertulis dalam wacana interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk *recount*, *narrative*, *procedure*, *descriptive*, dan *report*, dalam konteks kehidupan sehari-hari.

i. Matematika

1. Tujuan

Mata pelajaran Matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
- d. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

2. Ruang Lingkup

Mata pelajaran Matematika pada satuan pendidikan SMP/MTs meliputi aspek sebagai berikut :

- a. Bilangan
- b. Aljabar
- c. Geometri dan Pengukuran
- d. Statistika dan Peluang

3. Standar Kompetensi Lulusan –MP (SKL-MP)

- a. Memahami konsep bilangan real, operasi hitung dan sifat-sifatnya (komutatif, asosiatif, distributif) , barisan bilangan sederhana (barisan aritmatika dan sifat-sifatnya), serta penggunaannya dalam pemecahan masalah
- b. Memahami konsep aljabar meliputi : bentuk aljabar dan unsur-unsurnya, persamaan dan pertidaksamaan linear serta penyelesaiannya, himpunan dan operasinya, relasi, fungsi dan grafiknya, sistem persamaan linear dan penyelesaiannya, serta menggunakannya dalam pemecahan masalah
- c. Memahami bangun-bangun geometri, unsur-unsur dan sifat-sifatnya, ukuran dan pengukurannya, meliputi : hubungan antar garis, sudut (melukis sudut dan membagi sudut), segitiga (termasuk melukis segitiga) dan segi empat, teorema Pythagoras, lingkaran (garis singgung sekutu, lingkaran luar dan lingkaran dalam segitiga dan melukisnya), kubus, balok, pisma, limas dan jarring-jaringnya, kesebangunan dan kongruensi, tabung, kerucut, bola, serta menggunakannya dalam pemecahan masalah
- d. Memahami konsep data, pengumpulan dan penyajian data (dengan tabel, gambar, diagram, grafik), rentangan data, rerata hitung, modus dan median, serta menerapkannya dalam pemecahan masalah
- e. Memahami konsep ruang sampel dan peluang kejadian, serta memanfaatkan dalam pemecahan masalah
- f. Memiliki sikap menghargai matematika dan kegunaannya dalam kehidupan

- g. Memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta mempunyai kemampuan bekerja sama

j. Ilmu Pengetahuan Alam

1. Tujuan

Mata pelajaran IPA di SMP/MTs bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaanNya
- b. Mengembangkan pemahaman tentang berbagai macam gejala alam, konsep dan prinsip IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran terhadap adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- d. Melakukan inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak ilmiah serta berkomunikasi
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan serta sumber daya alam
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- g. Meningkatkan pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

2. Ruang Lingkup

Bahan kajian IPA untuk SMP/MTs merupakan kelanjutan bahan kajian IPA SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- a. Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan
- b. Materi dan Sifatnya
- c. Energi dan Perubahannya
- d. Bumi dan Alam Semesta

3. Standar Kompetensi Lulusan –MP (SKL-MP)

- a. Melakukan pengamatan dengan peralatan yang sesuai, melaksanakan percobaan sesuai prosedur, mencatat hasil pengamatan dan pengukuran dalam tabel dan grafik yang sesuai,

membuat kesimpulan dan mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis sesuai dengan bukti yang diperoleh

- b. Memahami keanekaragaman hayati, klasifikasi keramannya berdasarkan ciri, cara-cara pelestariannya, serta saling ketergantungan antar makhluk hidup di dalam ekosistem
- c. Memahami sistem organ pada manusia dan kelangsungan makhluk hidup
- d. Memahami konsep partikel materi, berbagai bentuk, sifat dan wujud zat, perubahan, dan kegunaannya
- e. Memahami konsep gaya, usaha, energi, getaran, gelombang, optik, listrik, magnet dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
- f. Memahami sistem tata surya dan proses yang terjadi di dalamnya

k. Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Tujuan

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Manusia, tempat, dan lingkungan
- b. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan
- c. Sistem sosial dan budaya
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan

3. Standar Kompetensi Lulusan –MP (SKL-MP)

- a. Mendeskripsikan keanekaragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan
- b. Memahami proses interaksi dan sosialisasi dalam pembentukan kepribadian manusia
- c. Membuat sketsa dan peta wilayah serta menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan
- d. Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di geosfer dan dampaknya terhadap kehidupan
- e. Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan sejak Pra-Aksara, Hindu Budha, sampai masa Kolonial Eropa
- f. Mengidentifikasi upaya penanggulangan permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan
- g. Memahami proses kebangkitan nasional, usaha persia dan kemerdekaan, mempertahankan kemerdekaan, dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- h. Mendeskripsikan perubahan sosial-budaya dan tipe-tipe perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan, serta mengidentifikasi berbagai penyakit sosial sebagai akibat penyimpangan sosial dalam masyarakat, dan upaya pencegahannya
- i. Mengidentifikasi region-region di permukaan bumi berkenaan dengan pembagian permukaan bumi atas benua dan samudera, keterkaitan unsur-unsur geografi dan penduduk, serta ciri-ciri negara maju dan berkembang
- j. Mendeskripsikan perkembangan lembaga internasional, kerja sama internasional dan peran Indonesia dalam kerja sama dan perdagangan internasional, serta dampaknya terhadap perekonomian Indonesia
- k. Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi serta mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam memenuhi kebutuhannya
- l. Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi berupa kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan

l. Seni Budaya

1. Tujuan

Mata pelajaran Seni Budaya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Memahami konsep dan pentingnya seni budaya
- b. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya
- c. Menampilkan kreativitas melalui seni budaya
- d. Menampilkan peran serta dalam seni budaya dalam tingkat lokal, regional, maupun global

2. Ruang Lingkup

Mata pelajaran Seni Budaya meliputi aspek-aspek sebagai berikut

- a. Seni rupa, mencakup keterampilan tangan dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak mencetak, dan sebagainya
- b. Seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, apresiasi karya musik
- c. Seni tari, mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari
- d. Seni teater, mencakup keterampilan olah tubuh, oleh pikir, dan olah suara yang pementasannya memadukan unsur seni musik, seni tari dan seni peran.

Diantara keempat bidang seni yang ditawarkan, minimal diajarkan satu bidang seni sesuai dengan kemampuan sumberdaya manusia serta fasilitas yang tersedia. Pada sekolah yang mampu menyelenggarakan pembelajaran lebih dari satu bidang seni, peserta didik diberi kesempatan untuk memilih bidang seni yang akan diikutinya.

3. Standar Kompetensi Lulusan –MP (SKL-MP)

Seni Rupa

- a. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni rupa terapan melalui gambar bentuk. Objek tiga dimensi yang ada di daerah setempat
- b. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni rupa terapan melalui gambar/lukis, karya seni grafis dan kriya tekstil batik daerah Nusantara
- c. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni rupa murni yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara dan mancanegara

Seni Musik

- a. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik lagu daerah setempat secara perseorangan dan berkelompok.
- b. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik lagu tradisional nusantara secara perseorangan dan kelompok
- c. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik lagu mancanegara secara perseorangan dan kelompok

Seni Tari

- a. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni tari tunggal dan berpasangan/kelompok terhadap keunikan seni tari daerah setempat
- b. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni tari tunggal dan berpasangan/kelompok terhadap keunikan seni tari Nusantara
- c. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni tari tunggal dan berpasangan/kelompok terhadap keunikan seni tari mancanegara

Seni Teater

- a. Mengapresiasi dan bereksplorasi teknik olah tubuh, pikiran dan suara
- b. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni teater terhadap keunikan dan pesan moral seni teater daerah setempat
- c. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni teater terhadap keunikan dan pesan moral seni teater Nusantara
- d. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni teater tradisional, modern dan kreatif terhadap keunikan dan pesan moral seni teater daerah setempat, Nusantara dan mancanegara

m. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

1. Tujuan

Mata pelajaran Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olah raga yang terpilih
- b. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik
- c. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar

- d. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan
- e. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis
- f. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
- g. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk jenjang SMP/MTs adalah sebagai berikut :

- a. Permainan dan olahraga meliputi : olahraga tradisional, permainan. Eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tennis meja, tennis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya
- b. Aktivitas pengembangan meliputi : mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya
- c. Aktivitas senam meliputi : ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya
- d. Aktivitas ritmik meliputi : gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya
- e. Aktivitas air meliputi : permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya
- f. Pendidikan luar kelas, meliputi : piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung

3. Standar Kompetensi Lulusan –MP (SKL-MP)

- a. Mempraktekkan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan, olahraga serta atletik dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya
- b. Mempraktekkan senam lantai dan irama dengan alat dan tanpa alat
- c. Mempraktekkan teknik renang dengan gaya dada, gaya bebas, dan gaya punggung

- d. Memprakteekan teknik kebugaran dengan jenis latihan beban menggunakan alat sederhana
- e. Memprakteekan kegiatan-kegiatan di luar kelas seperti melakukan perkemahan, penjelajahan alam sekitar dan piknik
- f. Memahami budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari seperti perawatan tubuh serta lingkungan, mengenal berbagai penyakit dan cara pencegahannya serta menjauhi narkoba

n. Teknologi Informasi dan Komunikasi

1. Tujuan

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Memahami teknologi informasi dan komunikasi
- b. Mengembangkan keterampilan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
- c. Mengembangkan sikap kritis, kreatif, apresiatif dan mandiri dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi
- d. Menghargai karya cipta di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memanipulasi, dan menyajikan informasi
- b. Penggunaan alat bantu untuk memproses dan memindahkan data dari satu perangkat ke perangkat lainnya.

3. Standar Kompetensi Lulusan –MP (SKL-MP)

- a. Memahami penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dan prospeknya di masa dating
- b. Menguasai dasar-dasar keterampilan komputer
- c. Menggunakan perangkat pengolah kata dan pengolah angka untuk menghasilkan dokumen sederhana
- d. Memahami prinsip dasar internet/intranet dan menggunakannya untuk memperoleh informasi

2. Muatan Lokal

- a. Bahasa Daerah (Jawa) sebagai upaya mempertahankan nilai-nilai budaya (jawa) masyarakat setempat dalam wujud komunikasi dan apresiasi sastra.
 - b. PKK (Tata Boga, Tata Busana) sebagai upaya membekali ketrampilan hidup yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- Tiap-tiap Mulok beralokasi dua jam pelajaran.

3. Kegiatan Pengembangan Diri

Program pengembangan diri di SMP N 1 Karangdadap Kabupaten Pekalongan berdasarkan keputusan Bupati Pekalongan Nomor : 423.5/142 Tahun 2006 tentang Pengembangan Diri Bidang Agama Islam (PDBAI) di masukkan dalam pertemuan tatap muka pagi hari. Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

Berdasarkan kondisi Obyektif sekolah maka kegiatan pengembangan diri dipilih dan ditetapkan adalah :

A. Pengembangan Diri Terpogram

- a. Kegiatan pelayanan Konseling (BK) Melayani :
 - 1) Masalah kesulitan belajar siswa
 - 2) Pengembangan karir siswa
 - 3) Pemilihan jenjang pendidikan yang lebih tinggi
 - 4) Masalah dalam kehidupan sosial siswa
- b. PDBAI bertujuan untuk:
 - 1) Melatih siswa agar mampu menerapkan syareat Islam
 - 2) Melatih siswa agar mampu membaca, memahami makna ayat-ayat Al Qur'an dan khadist Rasulullah SAW.
 - 3) Membentuk budaya,kepribadian yang Islami
 - 4) Mampu berkompetisi dalam berbagai lomba MAPSI
 - 5) Pembiasaan nilai-nilai keagamaan yang berorientasi pada performance dan kepribadian siswa seperti cara berpakaian secara Islami bagi siswa siswi muslim setiap hari (berorientasi pada Kompetensi Sikap/Afektif)
- c. Kepramukaan bertujuan untuk:
 - 1) Sebagai wahana siswa untuk berlatih berorganisasi
 - 2) Melatih siswa untuk trampil dan mandiri

- 3) Melatih siswa untuk mempertahankan hidup
 - 4) Memiliki jiwa sosial dan peduli kepada orang lain
 - 5) Memiliki sikap kerjasama kelompok
 - 6) Dapat menyelesaikan permasalahan dengan tepat
- d. Kegiatan Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) bertujuan untuk :
- 1) Melatih siswa berfikir kritis
 - 2) Melatih siswa trampil dalam menulis karya ilmiah
 - 3) Mampu berkompetisi dalam berbagai lomba IPTEK
 - 4) Mampu berkompetisi dalam lomba bidang IMTAQ
 - 5) Mampu menulis dan mempublikasikan karya pada majalah dinding/majalah sekolah
- e. Kegiatan Olahraga prestasi bertujuan untuk:
- f. Pengembangan Olah raga Bola Voli
 - g. Pengembangan Olah raga Atletik
- f. Kegiatan Marching Band bertujuan untuk:
- h. Pengembangan kemampuan ketrampilan menggunakan alat musik
- d. Kegiatan Paduan Suara bertujuan untuk :
- a. Pengembangan bakat olah seni suara
 - 2) Memiliki paduan suara yang mampu berkompetisi

Mekanisme Pelaksanaan

- a) Kegiatan Pengembangan Diri dibina oleh guru-guru yang memiliki kualifikasi yang baik berdasarkan surat keputusan Kepala sekolah
- b. Jadwal Kegiatan

NO	NAMA KEGIATAN	HARI	WAKTU
1	Kegiatan Pelayanan Konseling	Senin - Sabtu	07.30 – 12.00
2	Kegiatan PDBAI	Senin - Sabtu	07.00 - 12.00
3	Kegiatan Kepramukaan	Jum'at	15.30 – 17.00
4	Kegiatan Kelompok Ilmiah Remaja	Kamis	15.30 – 17.00
5	Kegiatan Olah Raga Prestasi	Rabu	15.30 – 17.00
6	Kegiatan Marching band	Selasa	15.30 – 17.00
7	Kegiatan Paduan Suara	Sabtu	12.00 – 14.30
8	Kegiatan Menjahit	Kamis	12.00 – 14.30

Catatan ;

- Kelas VII wajib mengikuti kegiatan kepramukaan dan memilih salah satu dari jenis kegiatan ekstrakurikuler.
- Kelas VIII wajib memilih salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler
- Kelas IX wajib memilih salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler pada semester gasal sedang pada semester genap diisi kegiatan bimbingan jam tambahan untuk persiapan UNAS

c) Alokasi Waktu

Untuk kelas VII dan VIII diberikan 2 jam pelajaran (ekuivalen 2 x 40 menit). Untuk kelas IX diberi kegiatan bimbingan secara intensif untuk persiapan menghadapi Ujian Nasional / sekolah.

d) Penilaian :

Kegiatan pengembangan diri dinilai dan dilaporkan secara berkala kepada sekolah dan orang tua dalam bentuk kualitatif :

Kategori	Keterangan
A	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup
D	Kurang

* 2 jam pelajaran untuk pengembangan diri dilaksanakan diluar jam tatap muka, kecuali PDBAI yang terintegrasi dengan kegiatan intrakurikuler.

B. Pengembangan Diri Tidak Terprogram

1. Pengembangan diri spontan

Program pengembangan diri spontan ini antara lain

- a. Pembudayaan senyum, salam dan sapa
- b. Pembiasaan mengucapkan terima kasih
- c. Pembiasaan membuang sampah pada tempatnya
- d. Pembiasaan sikap empati pada kesulitan teman

2. Pembiasaan diri rutin

Program pengembangan diri rutin antara lain :

- a. Upacara hari besar dan hari besar nasional
- b. Berdo'a setiap mengawali dan mengakhiri pelajaran
- c. SKJ/Aerobik/Jalan Sehat setiap Jum'at minggu pertama dan ketiga setiap bulan.
- d. Kebersihan umum lingkungan sekolah setiap Jum'at kedua dan keempat setiap bulan.
- e. Setiap hari Kamis berbahasa Jawa
- f. English Day
- g. Pembiasaan budaya tertib dan disiplin.

3. Keteladanan

- a. Berpakaian bersih dan rapi
- b. Berbahasa yang baik

- c. Rajin membaca
- d. Memuji / menghargai kelebihan orang lain
- e. Datang tepat waktu.

4. Pengaturan Beban Belajar

Kelas	Satu jam pembelajaran tatap muka/menit	Jumlah jam pembelajaran perminggu	Minggu efektif pertahun ajaran	Waktu pembelajaran /jam pertahun
VII	40	36	34-38	1224-1368
VIII	40	36	34-38	1224-1368
IX	40	36	34-38	1224-1368

5. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan Belajar didasarkan pada beberapa pertimbangan, diantaranya input peserta didik, tingkat esensial dari masing-masing KD/Mata Pelajaran, kemampuan daya dukung dan kompleksitas tiap-tiap mata pelajaran. Berdasarkan pertimbangan tersebut ditentukan ketuntasan belajar sebagai berikut :

Komponen	Ketuntasan Belajar		
	Kelas		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	65	70	70
2. Pendidikan Kewarganegaraan	65	67	70
3. Bahasa Indonesia	65	67	67
4. Bahasa Inggris	60	63	65
5. Matematika	60	63	65
6. Ilmu Pengetahuan Alam	65	65	65
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	65	65	65
8. Seni Budaya	65	65	65
9. Pendidikan Jasmani, OlahRaga dan Kesehatan	65	70	70
10. Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	65	70	70
B. Muatan Lokal :			
1. Bahasa Jawa	65	65	65
2. Tata Boga	65	70	70
C. Pengembangan Diri	B	B	B

Peserta didik yang belum dapat mencapai ketuntasan belajar sebagaimana di atas harus mengikuti program perbaikan (remedial) sampai mencapai ketuntasan belajar yang dipersyaratkan. Yang telah mencapai ketuntasan diatas ketentuan tersebut di atas, dapat mengikuti program pengayaan (Enrichment).

6. Kriteria Kenaikan Kelas

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun. Kriteria kenaikan kelas diatur sebagai berikut :

- a. Siswa dinyatakan naik kelas bila nilai semua mata pelajaran $<$ KKM masing – masing mata pelajaran.
- b. Siswa dinyatakan naik bersyarat bila ada paling banyak 4 mata pelajaran nilai di bawah KKM masing-masing mata pelajaran.
- c. Siswa dinyatakan tidak naik kelas bila memiliki nilai dibawah KKM lebih dari 4 mata pelajaran dan atau memiliki nilai $<$ 40
 - a. Memiliki nilai minimal baik untuk aspek kepribadian, kelakuan dan kerajinan pada semester yang diikuti.
 - b. Memiliki jumlah kehadiran minimal 80 % dari total jam efektif belajar.

Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) sebagaimana tercantum dalam tabel ketuntasan belajar.

7. Kriteria Kelulusan

I. Berdasarkan PP 19/2005 pasal 72 ayat 1 peserta didik dinyatakan lulus apabila:

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
- b. Memperoleh nilai minimal batas lulus sebagaimana kriteria lulus dalam ujian nasional pada penilaian akhir untuk seluruh kelompok mata pelajaran :
 1. Agama dan akhlak mulia
 2. Kewarganegaraan dan Kepribadian
 3. Estetika
 4. Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
- c. Lulus Ujian Sekolah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Lulus Ujian Nasional

Apabila salah satu criteria tidak terpenuhi, peserta didik dinyatakan “Tidak Lulus”.

II. Peserta Ujian dinyatakan “Lulus” jika memenuhi criteria sebagai berikut

A. Kriteria Kelulusan Ujian Nasional.

- Diatur Pos UN

B. Kriteria Kelulusan Ujian Sekolah

1. Ujian Tertulis

* Mata Pelajaran : IPS, PAI, PKn, TIK, Bahasa Jawa, Seni Budaya.

Ketentuan Kelulusan adalah sebagai berikut :

Memiliki rata-rata nilai minimal 6,00 (enam koma nol nol) dan tidak ada nilai di bawah 4,50 (empat koma lima nol) untuk setiap mata pelajaran yang diujikan.

2. Ujian Praktik.

* Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, PAI, Seni Budaya, Penjaskes, TIK, Tata Boga, Bahasa Jawa.

Ketentuan Kelulusan adalah sebagai berikut :

Tidak ada nilai di bawah 6,00 (enam koma nol nol) untuk setiap Praktik pada mata pelajaran yang diujikan.

BAB IV

KALENDER PENDIDIKAN

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

A. Perhitungan Hari Belajar Sekolah Efektif, Penyerahan Buku Laporan Penilaian Perkembangan/Buku Laporan Penilaian Hasil Belajar (Rapor), Hari Libur Sekolah, Hari Libur Bulan Ramadhan/Hari Raya Idul Fitri, Peringatan Hari Nasional Dan Perkiraan Hari Libur Umum Tahun Pelajaran 2008/2009

NO	SE MES TER	BULAN	HARI SE KOLAH	PENYE RAHAN RAPORT	HARI LIBUR				
					SMT	MING GU	UMUM	RAMADN /HRI RY	JUMLA H
1	I	JULI 2008	12	-	-	2	-	-	14
		AGUST 2008	24	-	-	4	2	-	30
		SEPT 2008	18	-	-	4	-	8	30
		OKTOB 2008	20	-	-	4	-	7	31
		NOPEM 2008	25	-	-	5	-	-	30
		DESEMB 2008	16	1	7	4	3	-	31
JUMLAH			115	1	7	23	5	15	166
2	II	JANUARI 2009	23	-	3	4	1	-	31
		FEBR 2009	23	-	-	4	1	-	28
		MARET 2009	25	-	-	4	1	-	30
		APRIL 2009	25	-	-	4	1	-	30
		MEI 2009	25	-	-	5	1	-	31
		JUNI 2009	17	1	8	4	-	-	30
		JULI 2009	0	-	10	1	-	-	11
JUMLAH			128	1	21	26	5	-	181
Jumlah dalam 1 tahun Pelajran 2008 / 2009			243	2	28	49	10	15	347

BAB V

P E N U T U P

Harapan kami dengan selesainya penyusunan KTSP ini , kami berharap dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas dan perkembangan pendidikan bangsa Indonesia pada umumnya dan lingkungan pendidikan di SMP N 1 Karangdadap pada khususnya.

Dalam penyusunan KTSP ini kami sadar masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu apabila ada masukan dan saran-saran yang tujuannya untuk kesempurnaan KTPS ini kami sebagai tim penyusun akan menerima dengan tangan terbuka dan semoga bias menjadi acuan sehingga dalam penyusunan KTSP th pelajaran yang akan datang menjadi lebih baik lagi.